



Sosialisasi Peran Informatika Medis dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan pada Siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru

Socializing the Role of Medical Informatics in Technology and Healthcare among Students at SMK Sultan Muazzam Syah, Pekanbaru

Andi Cahyono^{1*}, Ervira Dwiaprini As Syifa², Tarbiah Nurjanah³, Dwi Indah Purnama⁴, Sri Utami Rizta⁵

¹²³⁴⁵ Informatika Medis, Universitas Sains dan Teknologi Indonesia, Indonesia

*andicahyono@usti.ac.id

Article History:

Received: Oktober 17, 2024;

Revised: November 03, 2024;

Accepted: November 30, 2024;

Published : Desember 22, 2024;

Keywords: Medical Informatic, Public Awareness, Vocational Education, Technology in Healthcare, Health Informatic Education

Abstract: The community service titled *Socialization of the Role of Medical Informatics in Technology and Healthcare for Students of SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru* aims to enhance students' understanding of the importance of information technology in the medical field. This activity was held on campus, focusing on the application of information technology in improving the efficiency, accuracy, and speed of healthcare services. The socialization involved 30 students who actively participated through interactive presentations and simulations of medical technology use cases. The methods used included visual presentations and open discussions about the role of technology in medical diagnosis and data management. Students were also given the opportunity to ask questions regarding career opportunities in the field of medical informatics. The results showed an increased understanding among students about the role of information technology in healthcare, with positive responses concerning career prospects in this field. This activity is expected to motivate students to explore further the application of information technology in the healthcare sector. Future activities are recommended to include more in-depth workshops or technical training in medical informatics.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Peran Informatika Medis dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan pada Siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya teknologi informasi dalam dunia medis. Kegiatan ini dilaksanakan di kampus, dengan fokus pada aplikasi teknologi informasi yang berperan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan pelayanan kesehatan. Sosialisasi ini diikuti oleh 30 siswa yang aktif berpartisipasi melalui presentasi interaktif dan simulasi kasus penggunaan teknologi medis. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara visual dan diskusi terbuka tentang peran teknologi dalam diagnosa medis serta pengelolaan data. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai peluang karir di bidang informatika medis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap peran teknologi informasi dalam dunia kesehatan, dengan respon positif terkait prospek karir di bidang ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih mendalami penerapan teknologi informasi dalam sektor kesehatan. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah mengadakan workshop atau pelatihan teknis yang lebih mendalam mengenai informatika medis.

Kata Kunci: Informatika Medis, Kesadaran Publik, Pendidikan Kejuruan, Teknologi dan Kesehatan, Pendidikan Informatika Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah menjadi pilar utama dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah sektor kesehatan. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia medis, yang dikenal dengan istilah informatika medis, telah membawa perubahan besar dalam cara pelayanan kesehatan diberikan (Kurniasih et al., 2022a; Rahardja, 2022; Suryadi et al., 2022). Melalui teknologi ini, banyak proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diotomatisasi, memberikan efisiensi dalam penyimpanan data pasien, diagnosa penyakit, hingga penanganan perawatan medis (Herlina et al., 2022; Suryawan & Udayana, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, sistem seperti rekam medis elektronik (Electronic Medical Records/EMR), telemedicine, dan aplikasi berbasis data telah menjadi komponen kunci dalam pengelolaan informasi medis di banyak rumah sakit dan klinik di seluruh dunia (*Penerapan Telemidisin Di Indonesia Berbasis Nilai Teori Keadilan Bermartabat: Pengaturan Dan Peran Dokter* | *Jurnal Lemhannas RI*, n.d.).

Transformasi digital di bidang kesehatan ini memerlukan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki pengetahuan di bidang medis, tetapi juga menguasai teknologi informasi (Harmi, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan konsep informatika medis kepada generasi muda, terutama siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), yang mungkin kelak akan terlibat dalam bidang kesehatan atau teknologi (Ashari et al., 2023). Siswa SMK, dengan latar belakang pendidikan yang lebih fokus pada keterampilan teknis, berpotensi untuk memanfaatkan peluang karir di bidang teknologi informasi, termasuk di sektor kesehatan yang sedang berkembang pesat (Rijal, 2024).

Namun, berdasarkan observasi, masih banyak siswa SMK yang belum menyadari pentingnya informatika medis dan peluang yang ditawarkannya di masa depan (Khairina et al., 2022). Kebanyakan siswa SMK cenderung lebih mengenal peran teknologi dalam bidang-bidang yang lebih umum seperti bisnis atau industri, tetapi belum mendapatkan pemahaman yang cukup tentang bagaimana teknologi berperan dalam meningkatkan layanan kesehatan (J-sika & Munawar, 2021). Padahal, keterampilan di bidang teknologi medis semakin dibutuhkan, seiring dengan tuntutan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, dan dapat diakses oleh lebih banyak orang (Meisari et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini. Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan wawasan kepada siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru mengenai peran informatika medis dalam dunia

teknologi dan kesehatan(Komalasari, 2022). Melalui kegiatan ini, para siswa diperkenalkan dengan konsep dasar informatika medis, aplikasi teknologi dalam diagnosa, pengelolaan data pasien, serta bagaimana teknologi ini mendukung keputusan medis yang lebih akurat dan tepat waktu(Alwahdi et al., 2023). Selain itu, siswa juga diberikan pemahaman tentang bagaimana informatika medis dapat membantu dalam pengelolaan sistem kesehatan yang lebih luas, termasuk penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat melalui aplikasi berbasis teknologi(Kurniasih et al., 2022b).

Pemilihan SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru sebagai mitra kegiatan ini didasarkan pada potensi siswa-siswanya yang berorientasi pada bidang kejuruan dan teknologi(Alvendri et al., 2023). Kami melihat bahwa para siswa ini memiliki peluang besar untuk terlibat dalam berbagai bidang yang memadukan teknologi informasi dan sektor kesehatan di masa depan(Aryani, 2023). Oleh karena itu, memberikan pemahaman tentang informatika medis pada tahap awal pendidikan mereka diharapkan dapat membuka wawasan mereka mengenai peluang karir yang dapat digeluti di sektor ini(Hilardi et al., 2022).

Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memotivasi siswa agar lebih proaktif dalam mengeksplorasi bidang informatika medis(Effendy et al., 2024). Dengan perkembangan pesat teknologi kesehatan, baik di Indonesia maupun di tingkat global, kebutuhan akan tenaga profesional yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi dengan pelayanan medis akan terus meningkat(Cahyaningtias & Ridwan, 2022). Pengenalan dini terhadap bidang ini akan memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mempersiapkan diri mereka agar lebih siap bersaing dalam dunia kerja yang terus berkembang(Ritonga, 2021).

Dalam kegiatan ini, kami mengemas sosialisasi dengan menggunakan pendekatan interaktif yang melibatkan presentasi visual, simulasi kasus penggunaan teknologi medis, dan sesi tanya jawab(Ardiansyah & Kusmiati, 2023; Nugroho et al., 2024). Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam memahami materi yang disampaikan(Zakaria et al., 2023). Interaksi langsung melalui simulasi dan diskusi diharapkan dapat memperdalam pemahaman siswa tentang peran penting teknologi dalam dunia kesehatan(Cahyono & Gunawan, 2024).

Dengan memberikan sosialisasi tentang informatika medis kepada siswa SMK, kami berharap dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan di era digital, terutama di sektor kesehatan(Zhang et al., 2023). Kegiatan ini juga diharapkan dapat membuka jalan bagi siswa untuk lebih tertarik mendalami teknologi informasi di bidang kesehatan, serta menjadikan bidang ini sebagai salah satu pilihan karir yang potensial bagi mereka(Rachmad, 2022). Dalam jangka panjang, kolaborasi antara dunia

pendidikan dan sektor kesehatan melalui pengenalan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi kesehatan di Indonesia (Khurana et al., 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Sosialisasi Peran Informatika Medis dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan pada Siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru* dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 Oktober 2024 secara luring. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa mengenai peran informatika medis, serta memperkenalkan teknologi informasi yang relevan dalam bidang kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan terbagi dalam tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rincian kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

a. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan pengajuan izin kepada pihak Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI) untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah izin diperoleh, tim pengabdian melakukan persiapan logistik, meliputi pemilihan lokasi, penyediaan alat peraga, dan peralatan yang diperlukan dalam sosialisasi. Selain itu, tim juga menyusun materi sosialisasi yang mencakup konsep dasar informatika medis, peran, serta manfaatnya dalam dunia teknologi dan kesehatan. Materi ini dirancang agar mudah dipahami oleh siswa SMK dan disampaikan secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan metode penyuluhan atau sosialisasi. Kegiatan diawali dengan penjelasan singkat mengenai tujuan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya peran informatika medis. Pemateri kemudian menyampaikan materi secara bertahap, dimulai dari pengenalan informatika medis hingga perannya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Di tengah sesi, pemateri mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka dan membangun interaksi.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi yang dipandu oleh pemateri terkait penggunaan teknologi dalam bidang medis, seperti aplikasi *machine learning* dan *computer vision*. Demonstrasi ini dirancang agar siswa dapat melihat langsung bagaimana teknologi medis

bekerja, yang diharapkan dapat menambah ketertarikan mereka terhadap bidang informatika medis. Sesi terakhir diisi dengan diskusi dan tanya jawab, di mana pemateri menanyakan kembali tentang materi yang telah diberikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang disampaikan.

c. Evaluasi

Evaluasi kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui observasi langsung selama pelaksanaan, dengan fokus pada tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam setiap sesi. Observasi ini meliputi keterlibatan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta respons mereka terhadap materi yang disampaikan. Tingkat keterlibatan dan antusiasme mereka menjadi indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi ini, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan penggunaan media visual efektif dalam memperkenalkan informatika medis kepada siswa. Pendekatan evaluasi ini memungkinkan tim untuk mendapatkan gambaran mengenai respons siswa serta efektivitas metode penyampaian materi dalam meningkatkan pemahaman mereka. Berdasarkan hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi telah berhasil mencapai tujuannya dan memberi wawasan baru bagi siswa mengenai peran teknologi informasi di sektor kesehatan. Untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam di masa mendatang, durasi kegiatan disarankan untuk ditambah, sehingga siswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk mengeksplorasi materi.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema *Sosialisasi Peran Informatika Medis dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan pada Siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru* berhasil dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 Oktober 2024 dengan peserta siswa/i dari SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai informatika medis serta peran teknologi informasi dalam sektor kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup tiga aspek utama: penyampaian materi, demonstrasi teknologi, dan sesi tanya jawab.

1. Penyampaian Materi.

Materi sosialisasi dimulai dengan pengenalan konsep dasar informatika medis. Berdasarkan pengamatan selama sesi ini, sebagian besar siswa belum mengetahui informatika medis dan aplikasinya dalam bidang kesehatan.

Pemateri kemudian melanjutkan penjelasan tentang peran informatika medis dalam mendukung layanan kesehatan, mulai dari pengelolaan data hingga peningkatan efisiensi dalam proses medis. Ketertarikan siswa terlihat dari perhatian mereka yang meningkat selama penyampaian materi, terutama pada topik-topik yang menunjukkan keterkaitan langsung antara teknologi dan kehidupan sehari-hari.

2. Demonstrasi Teknologi

Setelah sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan teknologi dalam medis, termasuk aplikasi *machine learning* dan *computer vision*. Demonstrasi ini bertujuan untuk memperlihatkan cara kerja teknologi yang dapat membantu proses diagnosis dan pemantauan pasien. Siswa terlihat antusias dan beberapa dari mereka berpartisipasi langsung dalam simulasi sederhana yang dipandu oleh pemateri. Partisipasi ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif efektif dalam meningkatkan minat siswa pada informatika medis.

3. Sesi Tanya Jawab

Sesi sosialisasi diakhiri dengan sesi tanya jawab yang melibatkan interaksi dua arah. Pemateri mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka setelah menerima materi, sekaligus memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Berdasarkan catatan tim, siswa memberikan respons positif dan terlibat aktif dalam sesi ini, yang menunjukkan bahwa mereka tertarik dan memahami sebagian besar materi yang disampaikan. Sesi ini juga memberikan indikasi awal bahwa siswa mulai tertarik pada peluang karir di bidang informatika medis, sebagaimana terlihat dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan konsep informatika medis dan mendorong minat siswa untuk mempertimbangkan karir di bidang tersebut. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan—meliputi penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi interaktif—efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai informatika medis. Dengan antusiasme dan partisipasi aktif yang ditunjukkan oleh siswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkenalkan mereka pada aplikasi teknologi dalam dunia kesehatan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Peranan Informatika Medis Dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan



Gambar 2. Demonstrasi Penggunaan Teknologi di Bidang Medis

4. DISKUSI

Diskusi kelompok mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan mengenai informatika medis dan peran teknologi informasi dalam mendukung sektor kesehatan. Sebagai respons, kegiatan ini berperan penting dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar informatika medis, sehingga membuka perspektif baru bagi siswa mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari integrasi teknologi di bidang kesehatan. Keberhasilan sosialisasi ini tercermin dari respons positif para siswa yang menyoroti potensi

informatika medis sebagai bidang karir yang prospektif.

Dari segi metode, penyampaian materi secara interaktif, dengan dukungan media visual serta simulasi studi kasus sederhana, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan metode tersebut menarik perhatian siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk memahami konsep informatika medis secara lebih mendalam. Partisipasi aktif siswa dalam simulasi juga mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang melibatkan aspek visual dan praktik langsung mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terkait aplikasi teknologi medis.



Gambar 3. Antusiasme Siswa/i SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru Dalam Mengikuti Sosialisasi

kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif yang tercermin dari partisipasi aktif dan respons antusias siswa, yang mengindikasikan keberhasilan dalam mencapai tujuan utama, yaitu memperkenalkan konsep informatika medis dan mendorong minat siswa untuk mengeksplorasi peluang karir di bidang tersebut. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan penggunaan media visual sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, peningkatan durasi kegiatan di masa mendatang dapat dipertimbangkan, guna memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali lebih dalam topik informatika medis, sehingga pemahaman dan minat mereka terhadap bidang ini dapat semakin berkembang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan *Sosialisasi Peran Informatika Medis dalam Dunia Teknologi dan Kesehatan pada Siswa SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru* telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan. Pendekatan interaktif dan penggunaan media visual yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam memberikan wawasan baru sekaligus mendorong siswa untuk

mempertimbangkan informatika medis sebagai pilihan karir. Respons positif dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berjalan dengan baik. Untuk meningkatkan dampak kegiatan di masa mendatang, penambahan durasi kegiatan direkomendasikan, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendalami materi yang disampaikan dan memperkuat minat mereka dalam bidang informatika medis.

6. ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sains dan Teknologi Indonesia (USTI) yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Sulthan Muazzam Syah Pekanbaru atas kerja sama dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh siswa/i yang dengan antusias mengikuti kegiatan sosialisasi, sehingga tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh tim pengabdian dan pihak-pihak yang berkontribusi, yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

7. DAFTAR REFERENSI

- Alvendri, D., Giatman, M., & Ernawati, E. (2023). Transformasi Pendidikan Kejuruan: Mengintegrasikan Teknologi IoT ke dalam Kurikulum Masa Depan. *Journal of Education Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.244>
- Alwahdi, M. A., Nelvi, A. A., Renaldi, M. A., Aprilianti, D., Wicaksono, S., Yustisyia, M. L., Delano, B. I., Rifan, M. A., & Siskandar, R. (2023). Pengolahan Data Pasien Rumah Sakit Melalui Website Digital “Digital Medical Information.” *Jurnal Sains Indonesia*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.59897/jsi.v4i1.137>
- Ardiansyah, A. C., & Kusmiati, M. (2023). Pengaruh Komunikasi Efektif Dalam Era Teknologi Informasi Terhadap Interaksi Dan Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 5, 704–720.
- Aryani, Y. (2023). Strategi Pembelajaran Teknologi Informatika Dalam Pemanfaatan Materi Coding Rekam Medis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.61930/jurbisman.v1i3.260>
- Ashari, N., Darwis, D., & Kisworo, K. (2023). Game Edukasi Pengenalan Dampak Buruk Merokok Bagi Kesehatan Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i1.2455>
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2022). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Motivasi. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5727>
- Cahyono, Y. R., & Gunawan, A. (2024). Pentingnya Memiliki Soft Skill Bagi Calon Pekerja Sebagai Keterampilan Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3),

Article 3.

- Effendy, C. A., Paramarta, V., & Purwanda, E. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT DALAM MENINGKATKAN KINERJA RUMAH SAKIT (KAJIAN LITERATUR). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 13479–13489. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.34703>
- Harmi, O. (2023). Transformasi Digital di Bidang Kesehatan: Analisis Dampak Inovasi Digital di Puskesmas Kabupaten Bogor Tahun 2022. *BINA: JURNAL PEMBANGUNAN DAERAH*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62389/bina.v1i2.37>
- Herlina, Rusman, A. D. P., Marlina, & Suwardoyo, U. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Berbasis IT Pengolahan Data Rekam Medis untuk Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit*. Penerbit NEM.
- Hilardi, A., Modding, B., & Putra, A. H. P. K. (2022). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi, Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Persada Nabire. *Tata Kelola*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.52103/jtk.v9i2.1329>
- j-sika, & Munawar, Z. (2021). MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DI MASA PANDEMI COVID-19. *J-SIKA|Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 3(02), Article 02.
- Khairina, I., Susmiati, S., Nelwati, N., & Rahman, D. (2022). Literasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Kesehatan Remaja. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.33366/japi.v7i1.2949>
- Khurana, M. P., Raaschou-Pedersen, D. E., Kurtzhals, J., Bardram, J. E., Ostrowski, S. R., & Bundgaard, J. S. (2022). Digital health competencies in medical school education: A scoping review and Delphi method study. *BMC Medical Education*, 22(1), 129. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03163-7>
- Komalasari, R. (2022). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM TELEMEDICINE: DARI PERSPEKTIF PROFESIONAL KESEHATAN. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.30872/jkm.v9i2.8309>
- Kurniasih, H., Purnanti, K. D., & Atmajaya, R. (2022a). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520>
- Kurniasih, H., Purnanti, K. D., & Atmajaya, R. (2022b). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520>
- Meisari, W. A., Nurhayati, A. N., & Muhlizardy, M. (2022). Pengenalan E-Health kepada Masyarakat untuk Pengurangan Mobilitas ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Pucangsawit Jebres. *Empowerment Journal*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.30787/empowerment.v2i1.810>
- Nugroho, G., Muslikh, M., Hidayah, A., Indrayani, U. D., & Marzuqi, A. M. (2024). Sosialisasi Penanganan Sampah di Dukuh Sawahan, Pendowoharjo, Sewon Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v3i3.540>

- Penerapan Telemidisin Di Indonesia Berbasis Nilai Teori Keadilan Bermartabat: Pengaturan dan Peran Dokter | Jurnal Lemhannas RI.* (n.d.). Retrieved November 6, 2024, from <https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/365>
- Rachmad, Y. E. (2022). MediVerse: Challenges And Development Of Digital Health Transformation Towards Metaverse in Medicine. *Journal of Engineering, Electrical and Informatics*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/jeei.v2i2.2504>
- Rahardja, U. (2022). Skema Catatan Kesehatan menggunakan Teknologi Blockchain dalam Pendidikan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33050/mentari.v1i1.134>
- Rijal, M. (2024). Keterampilan Vokasional Untuk Masa Depan: Memanfaatkan Teknologi dan Inovasi Untuk Meningkatkan Peluang Karir. *Jurnal Ekonomi Dan Riset Pembangunan*, 2(1), Article 1.
- Ritonga, M. (2021). Studi Literatur Efektivitas Model Pembelajaran Simulasi Digital. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 2(1), Article 1.
- Suryadi, A., Arif, Y. W. T., & Novitasari, N. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Rawat Jalan Berbasis Web. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.47701/infokes.v12i1.1498>
- Suryawan, I. G. T., & Udayana, I. P. A. E. D. (2022). Optimasi Convolutional Neural Network Untuk Deteksi Covid-19 pada X-ray Thorax Berbasis Dropout. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022935143>
- Zakaria, Z., Sukomardojo, T., Sugiyem, S., Razali, G., & Iskandar, I. (2023). Menyiapkan Siswa untuk Karir Masa Depan Melalui Pendidikan Berbasis Teknologi: Meninjau Peran Penting Kecerdasan Buatan. *Journal on Education*, 5(4), Article 4.
- Zhang, H., Lee, I., Ali, S., DiPaola, D., Cheng, Y., & Breazeal, C. (2023). Integrating Ethics and Career Futures with Technical Learning to Promote AI Literacy for Middle School Students: An Exploratory Study. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 33(2), 290–324. <https://doi.org/10.1007/s40593-022-00293-3>